



BAB III

Metode Penelitian



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap keinginan untuk pindah (*turnover intention*) sebagai objek penelitian, sedangkan subjek yang diteliti adalah karyawan PT Sefas Pelindotama Jakarta.

B. Disain Penelitian

Desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.Schindler (2014:126), diakui memiliki banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru (*blue print*) untuk koleksi, pengukuran, dan analisis data. Dan ada delapan klasifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3. Pengendalian variabel – variabel oleh peneliti (*research control of variable*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan penelitian (*the purpose of the study*)

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan penelitian *cross – sectional*, dimana penelitian ini hanya di lakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

8. Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban – jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan..

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Variabel Terikat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Sugiyono (2011:61), variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keinginan untuk pindah (*turnover intention*).

2. Variabel Independen/Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011:61), variabel independen atau variabel bebas ada merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel bebas ini dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah stres kerja dan lingkungan kerja.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1) Mangkunegara (2013) Hasibuan (2014) stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.	Beban kerja yang dirasakan terlalu berat	Interval
	Waktu kerja yang mendesak	
	Kualitas pengawasan kerja yang rendah	
	Iklim kerja yang tidak sehat	
	Balas jasa terlalu rendah	
	Konflik kerja yang mengganggu	
	Perbedaan nilai antara	



	karyawan dengan pemimpin	
Lingkungan Kerja (X2)	Fasilitas Kerja	Interval
Nitisemito (1991)	Kebersihan	
Sedarmayanti (2009)	Pertukaran Udara	
Lingkungan Kerja adalah	Penerangan	
segala sesuatu yang ada	Keamanan	
di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	Suasana Kerja	
Keinginan Untuk Pindah (Y) Mobley <i>et al</i> (dalam Khikmahwati 2015)	Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of Quitting</i>)	Interval
Menurut Simamora (dalam Syahronica 2015)	Pencarian alternatif pekerjaan (<i>Intention to search for alternatives</i>)	
<i>turnover intentions</i> (keinginan untuk keluar) adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya	Niat untuk keluar setelah mendapat pekerjaan baru (<i>Intention to quit</i>)	

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden yaitu karyawan PT Sefas Pelindotama Jakarta, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh penulis dari refrensi Jurnal-jurnal dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini serta data *turnover* karyawan PT Sefas Pelindotama selama 2 tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling* jenuh/*sensus*. *Sampling* jenuh (*Sampling* sensus) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang karyawan yang saat ini sedang bekerja di PT Sefas Pelindotama Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengembangan dan pengujian model serta pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data harus diolah agar dapat memberikan informasi. Dalam pengolaahan data, penulis menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20.0. teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Instrumen Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan umus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_i = Korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

X_i = Nilai pertanyaan/item

Y_i = Skor total responden

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah (Ghozali, 2013:52):

- (1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- (2) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2016:47) mengungkapkan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0.70. Rumus dari *Cronbach Alpha* tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{1.1} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{s^2} \right]$$

$$s^2 = \frac{\sum fi \cdot (xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

- | | | | |
|------------|---------------------------------|-------|-----------------|
| $r_{1.1}$ | = Reliabilitas instrument | x_i | = Nilai tengah |
| k | = banyaknya butir pertanyaan | n | = jumlah sampel |
| s^2 | = Standar deviasi sampel | f_i | = Frekuensi |
| $\sum s^2$ | = Jumlah standar deviasi sampel | | |

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi).

a. Jumlah Skor (*Sum*)

Jumlah skor adalah penjumlahan nilai - nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus jumlah skor (*sum*) populasi adalah:

$$X = T \times P_n$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

X : Jumlah Skor (*Sum*)

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor Likert

b. Analisis Persentase (%)

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk persentase terutama dalam mendeskripsikan data responden yaitu jenis kelamin, usia, frekuensi mengkonsumsi dan pekerjaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$P_j = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P_j : Persentase dari responden yang dimiliki

f_i : Jumlah responden yang memiliki kategori tertentu

$\sum f_i$: Jumlah responden

c. Rata-Rata Tertimbang

Rumus yang digunakan untuk rata-rata tertimbang adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = skor rata – rata tertimbang

f_i = frekuensi

w_i = bobot masing – masing pertanyaan

n = total jumlah responden

d. Rentang Skala

Rumus yang digunakan adalah :

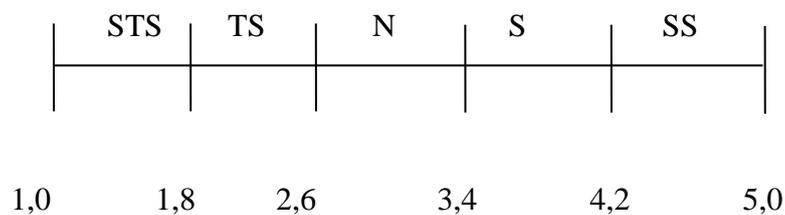
$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

m : Rata - rata nilai tertinggi

p : Rata - rata nilai terendah

b : Jumlah kelas / banyaknya kategori



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Iman Ghozali (2016:154), menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistic non – parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data Residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- (1) Tolak Ho bila probabilitas < 0, 05 maka data residual berdistribusi tidak normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Tidak tolak H_0 bila probabilitas $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*variable independent*), (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107), bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, dilakukan dengan uji Durbin Watson.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

- (1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- (2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- (3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, maka tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:94) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/ stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

α	= konstanta
β	= koefisiensi regresi
Y	= variabel keinginan untuk pindah (<i>turnover intention</i>)
X_1	= variabel stres kerja
X_2	= variabel lingkungan kerja
e	= <i>term of error</i>

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial. Pengujian secara simultan menggunakan uji F, sedangkan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

a. Uji F (Pengujian signifikansi secara simultan)

Menurut Imam Ghozali (2013: 98) Uji F menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$



Ha : tidak semua 0

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika signifikansi $\leq 0,05$ atau F hitung \geq F tabel maka tolak Ho (ada pengaruh)
- (2) Jika signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $<$ F tabel maka tidak tolak Ho (tidak ada pengaruh)

b. Uji t (Pengujian signifikansi secara parsial)

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistika Parametrik sebagai berikut:

H0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha= Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima
 - b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak
- c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016:95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0\% \leq R^2 \leq 100\%$. Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

